

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash holding*, kepemilikan institusional, komite audit dan kualitas audit terhadap *income smoothing* pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sampel awal berjumlah 93 perusahaan, namun setelah dilakukan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan menghasilkan 31 perusahaan yang berhasil memenuhi kriteria pemilihan sampel. *Indeks Eckel* digunakan untuk melakukan pengelompokan perusahaan yang melakukan *income smoothing* dan tidak melakukan *income smoothing*.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji regresi logistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Dari hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Cash Holding* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* diduga karena rata – rata tingkat *cash holding* pada perusahaan *consumer non cyclicals* cenderung rendah, hal tersebut diduga karena pembiayaan operasional perusahaan lebih banyak dilakukan melalui hutang daripada kas sehingga manajemen sulit untuk menjaga agar *cash holding* tetap stabil dan menyebabkan manajer tidak tertarik melakukan *income smoothing*.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* diduga karena pihak institusi diasumsikan hanya tertarik terhadap

pengembalian atas modal yang ditanamkan sehingga pihak institusi lebih berfokus pada laba perusahaan. Namun, apabila terjadi perubahan laba secara tidak menguntungkan, maka investor bisa menarik dananya dengan melakukan likuidasi saham. Dengan demikian, manajer akan diuntut untuk menghasilkan laba yang stabil agar memuaskan para investor institusional dengan tujuan menjaga investor tetap berinvestasi di perusahaan

3. Komite audit berpengaruh positif terhadap *income smoothing* diduga karena komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu melaksanakan tugasnya dalam pengawasan di perusahaan, sedangkan dewan komisaris merupakan salah satu pihak manajemen yang diasumsikan memiliki kepentingan pribadi sehingga termotivasi melakukan *income smoothing*. Dengan demikian, secara tidak langsung hal tersebut membuat komite audit ikut terlibat untuk membantu manajemen untuk melakukan *income smoothing*
4. Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap *income smoothing* diduga karena KAP *Big Four* menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan KAP *Non Big Four*. KAP *Big Four* dianggap lebih berkualitas karena auditor dibekali oleh serangkaian pelatihan dan prosedur audit yang dianggap lebih akurat dan efektif dibandingkan dengan auditor dari KAP *Non Big Four*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan – keterbatasannya adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan variabel kepemilikan institusional menggunakan seluruh jumlah saham yang dimiliki pihak institusi, sehingga tidak dilakukan pengelompokan sebagai kepemilikan institusional asing atau kepemilikan institusional domestik.
2. Nilai *Nagelkerke R Square* atas variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 15,4% sedangkan sisanya 84,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian, sehingga model masih perlu dilakukan penyempurnaan lebih lanjut.
3. Peneliti melakukan outlier data dengan membuang data yang terlalu ekstrim. Hal tersebut dikarenakan untuk memenuhi uji kelayakan regresi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan lebih lama agar hasil lebih optimal
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi *income smoothing* seperti bonus kompensasi, sektor industri, kepemilikan asing, dewan direksi dan lain sebagainya.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti sektor lain selain perusahaan *consumer non cyclicals* seperti sektor pertambangan, keuangan, bahan dasar dan lain sebagainya.



DAFTAR RUJUKAN

- Andini, F. P., & Agustina, H. (2020). Analisis Cash Holding, Profitabilitas, Value, Size, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Income Smoothing (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *National Conference of Ummah*.
- Anthony, R. N. dan, & Govindarajan, V. (2005). *Management Control System Buku 2*. Salemba Empat.
- Anwar, A., & Gunawan, G. (2020). Can Cash Holding, Bonus Plan, Company Size and Profitability Affect Income Smoothing Practices? *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(3), 49–56.
- Apriyanti, S., Sunarsih, M., & Munidewi, B. (2021). *Financial Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. 3(2), 132–142.
- Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2018). *Pengaruh Financial Leverage , Cash Holding , dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia*. 22, 1936–1964.
- Choerunnisa, E., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Cash Holding, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(2), 77–92.
- Christian, H., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kepemilikan Publik, Dan Komite Audit Terhadap Inome Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2014- 2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2856–2863.
- Eckel, N. (1981). Smoothing Hypothesis Revisited. *Abacus*, 17(1), 28–40.
- Endiana, I. D. M., & Pasanda, E. (2020). Income Smoothing Perspective of Mining Companies in Developing Countries. *Proceeding 1st International Conference of Innovation on Science and Technology for Sustainable Development (ICISTSD) 2020*, 1(1), 143-16`.
- Fachrorozi, Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Cash Holding, Harga Saham Perusahaan, dan Earning Per Share terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–12.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada

Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 50–59.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, T. B., Andini, R., & Abrar. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Praktik Perataan Laba. *Journal Of Accounting*, 2(2), 6–10.

Inayah, M., & Izzaty, K. N. (2021). The Influence Of Cash Holding , Profitability , And Institutional Ownership On Income Smoothing. *International Journal of Accounting, Taxation, and Business*, 2(1), 51–67.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Junaedi, A., & Farina, K. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1).

Karjono, A., & Adriella, M. C. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Pengelolaan Perusahaan, Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 116–136.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2013). *Pedoman Umum GCG di Indonesia*.

Kurniawan, R., Wahyudi, T., & Dewi, K. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan yang Masuk dalam Jakarta Islamic Index). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 10(2), 201–228.

Manukaji, I. J. (2018). Corporate Governance and Income Smoothing in the Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Business & Law Research*, 6(1), 27–38.

Marfuah, M. (2019). Financial Risk, Good Corporate Governance dan Praktik Perataan Laba di Indonesia. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(1), 25–34.

Nirmanggi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Profit Margin, Cash Holding, Bonus Plan, dan Income Tax terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 25.

- Oktoriza, L. A. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Aktivitas Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba. *Stability: Journal of Management and Business*, 1(2), 188–203.
- Palupi, A. (2020). The Effect of Corporate Governance and Income Tax on Income Smoothing. *Equity*, 23(1), 19.
- Pramithasari, A. A. P. K., & Yasa, G. W. (2017). The effect of good corporate governance on earnings management in companies that perform IPO. *The Indonesian Accounting Review*, 6(1), 37.
- Pratiwi, indah, & Damayanti, E. (2020). Praktik Perataan Laba dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2864.
- Rahmadani, F., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Biaya Politik, Cash Holding, dan Kualitas Auditor terhadap Income Smoothing. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 113.
- Rahmini, R., & Panggabean, R. R. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2), 180–201.
- Romlah, S., & Pebrianto, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kompensasi Bonus, Profitabilitas Terhadap Perataan Laba Perusahaan Manufaktur. *Proceeding TEAM*, 2, 483.
- Rosady, R. S. A., & Abidin, K. (2019). Pengaruh Kompensasi Bonus Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Liability*, 2(2), 40–62.
- Saputri, Z. Y., Auliyah, R., & Yuliana, R. (2018). Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba Di Sektor Perbankan. *Neo-Bis*, 11(2), 121.
- Sarwinda, P., & Afriyenti, M. (2015). Pengaruh Cash Holding, Political Cost, dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, c, 517–529.
- Sugeng, & Faisol. (2016). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(1), 48–63.
- Sugiarto, S. (2003). Perataan Laba dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA VI Surabaya Sesi 3/B*, 350–359.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulistiyanto, S. (2014). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Grasindo.

Sumani, S., Roziq, A., & Annisa, W. (2021). Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 118–137.

Suyono, E. (2018). Institutional Ownership, Types of Industry, and Income Smoothing: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 6(1), 1–12.

Yunengsih, Y., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 2(2), 31–52.

www.finance.detik.com/2021 diakses pada 07 Oktober 2021

www.cnnindonesia.com/2021 diakses pada 07 Oktober 2022

www.tribunnews.com/2021 diakses pada 07 Oktober 2022

www.idx.co.id diakses pada Desember 2022